

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh *work family conflict* terhadap kepuasan karyawan pada PT. Inti Terafarma Indonesia. Berdasarkan hasil uraian penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian adalah:

1. *Work family conflict* yang dialami oleh karyawan yang bekerja dari rumah (*work from home*) di PT. Inti Terafarma Indonesia terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis deskriptif bahwa hasil dari variabel *work family conflict* berada dalam kategori sedang. Artinya, semakin baik karyawan menangani *work family conflict* semakin tinggi pula kepuasannya.
2. Pada tingkat kepuasan kerja karyawan yang bekerja dari rumah (*work from home*) di PT. Inti Terafarma Indonesia di kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis deskriptif bahwa hasil dari variabel kepuasan kerja berada dalam kategori tinggi. Artinya perusahaan mampu memenuhi harapan karyawan ketika karyawan memiliki tekanan pekerjaan atau masalah di dalam rumah tangga disaat bekerja dari rumah (*work from home*), sehingga karyawan dapat bekerja dalam tim, dan memiliki tingkat komitmen yang tinggi kepada organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji parsial, dapat disimpulkan bahwa *work family conflict* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan yang bekerja dari rumah (*work from home*) di PT. Inti Terafarma Indonesia. Artinya, semakin baik seorang karyawan yang menangani *work family conflict*, maka kepuasan kerja karyawan akan semakin tinggi.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, tingkat *Work Family Conflict* dan juga Kepuasan Kerja karyawan pada PT. Inti Terafarma Indonesia termasuk dalam katogori tinggi. Terdapat pernyataan yang memiliki rata-rata tinggi yaitu pada pernyataan nomor empat, sebagian karyawan melaksanakan tanggung jawab sebagai ayah/ibu rumah tangga pada saat jam bekerja (*work from home*) pada PT. Inti Terafarma Indonesia dengan jumlah *mean* sebesar 3,54 di kategori tinggi, yang berarti bahwa karyawan di PT. Inti Terafarma Indonesia yang mempunyai peran sebagai ayah/ibu sering menggunakan waktu bekerjanya untuk mengurus rumah tangga disaat jam bekerja (*work from home*). Maka dari itu memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi PT. Inti Terafarma, Indonesia. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memecahkan masalah yang muncul dikalangan karyawan. Dengan meningkatnya rasa tanggung jawab dan beban karyawan selama masa *work from home*, perusahaan perlu memberikan ketegasan mengenai waktu kerja yang jelas, seperti jam kerja efektif dari jam 9 pagi hingga jam 5 sore, sehingga karyawan memiliki waktu istirahat setelah selesai bekerja dan kemudian dapat berkumpul dengan keluarga. Sebagian karyawan beranggapan bahwa *work from home* lebih berat dibanding *work from office*. Oleh karena itu dengan memberikan jam kerja yang jelas dan tegas maka pekerjaan akan berjalan efektif dapat membantu karyawan dalam menjaga kesehatan fisik dan mental, dan tentunya dapat pula menyeimbangkan pekerjaan sebagai karyawan dan tanggung jawab di dalam keluarga.
2. Bagi karyawan di PT. Inti Terafarma Indonesia. Karyawan sebaiknya belajar mengalokasikan waktu dan tugas dengan tepat agar dapat menyeimbangkan kehidupan keluarga, agar tidak terjadi pengabaian dalam tugas dan tanggung jawabnya sebagai karyawan maupun ayah/ibu di dalam keluarga. sehingga dari penelitian dapat dilihat bahwa *work family conflict* berdampak positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Dan itu juga berasal dari uji koefisien determinasi. *Work family conflict* berdampak signifikan sebesar 74,1%. Karena itu, pentingnya menyeimbangkan kewajiban di pekerjaan dengan kehidupan keluarga